

## ABSTRAK

**Raisya Fauziah Rahma: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam** (Penelitian Pada Siswa Kelas X Smk Insan Unggul Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik Smk Insan Unggul Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung mengenai peran guru pendidikan agama islam sebagai motivator hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa. Di satu sisi, peran guru PAI di kelas sudah sangat baik. Di lain sisi hampir seluruh seluruh siswa mendapatkan hasil belajar kognitif yang kurang.

Timbul persoalan: mengapa ini terjadi? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realitas peran guru sebagai motivator dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (2) hasil belajar kognitif pada mata pelajaran PAI (3) peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran bahwa salah satu indikator utama untuk mengukur hasil belajar kognitif mata pelajaran PAI adalah kemampuan pengetahuan dan pemahaman. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif salah satunya adalah guru sebagai motivator yang memiliki indikator merangsang, memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi siswa, dan menumbuhkan swadaya (kreativitas).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi, yang digunakan untuk menganalisis fenomena empirik yang terjadi pada masa sekarang dengan cara menuliskan hasil penelitian apa adanya. Populasinya sebanyak 54 responden yakni peserta didik SMK Insan Unggul Rancaekek. Alat pengumpul datanya berupa observasi, wawancara, angket, tes, studi kepustakaan. Proses analisisnya menggunakan pendekatan statistik.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa (1) Peran guru sebagai motivator tergolong kategori tinggi atau berpengaruh dengan rata-rata 3,97 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. (2) Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI tergolong kategori amat kurang atau sangat kurang berpengaruh berdasarkan rata-rata 48 yang berada pada interval  $\leq 49 - 59$ , dan (3) korelasi antara 2 variabel memiliki korelasi positif, yaitu (a) koefisien korelasinya berada pada kategori cukup berpengaruh, berdasarkan skor yang diperoleh 0,68 berada pada interval 0,60 – 0,79, berarti angka tersebut termasuk kedalam kualifikasi tinggi atau berpengaruh; (b) hasil analisis penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni keberadaan hasil belajar kognitif PAI ada hubungan dengan peran guru sebagai motivator. (c) derajat pengaruh variabel X dengan variabel Y sebesar 27% sedangkan ada faktor lain yang berpengaruh sebesar 73%. Ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru PAI sebagai motivator hubungannya dengan hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran PAI